

SARI

KAJIAN GEOLOGI UNTUK EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN LAHAN AKIBAT PENAMBANGAN BATU GRANIT PT. WIRA PENTA KENCANA DAERAH BUKIT MONOS KAMPUNG TELUK LEKUP DESA PONGKAR KECAMATAN TEBING, KABUPATEN KARIMUN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Daerah penelitian secara administratif terletak di Daerah Bukit Monos, Kampung Teluk Lekup, Desa Pongkar, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Terletak pada koordinat 1 02'52''- 1 02'40'' LU dan 103 22'26'' - 103 22'38'' BT.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kerusakan lahan akibat penambangan yang berada di PT. Wira Penta Kencana. Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kerusakan lahan akibat penambangan yg dilakukan di daerah penelitian. Setiap lahan bekas tambang mempunyai kerusakan yang berbeda-beda.

Berdasarkan geologi regional, daerah telitian termasuk dalam Satuan Granit Karimun (Mtkm) yang berumur Trias Akhir – Tengah, kemudian secara tidak selaras diendapkan di atasnya endapan Alluvium Tua (Qp). Berdasarkan data fisiografi, daerah telitian terdiri dari tiga satuan bentuk asal yaitu, bentuk asal alluvial (F1), dataran nyaris granit(D1) dan dataran pantai(M1).

Penilaian kerusakan lahan penambangan dilakukan dengan cara mengamati faktor-faktor penentu penyebab kerusakan lahan. Kisaran angka kerusakannya menagacu pada KEP 43/MENKLH/10/1996.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat kerusakan lahan di lokasi ini termasuk dalam kriteria **Rusak Sedang** dengan kisaran angka kerusakan lahan 1.67-2.33 dan termasuk kedalam **Zona Resiko Gangguan Sedang**, dimana lokasi pertambangan ini merupakan kawasan dengan fungsi lahan dimanfaatkan sebagai sawah, kebun dan ladang.